

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar (SD) pada kelompok eksperimen dengan besar pengaruh (*effect size*) 1,27 dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) memberikan pengaruh yang sangat tinggi atau lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Serta model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) layak digunakan dalam pembelajaran. Model *Value Clarification Tehnique* (VCT) merupakan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Besar pengaruh pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) berdasarkan wilayah diperoleh di pulau Bali *effect size* sebesar 2,17, Pulau Jawa 0,53, dan di Pulau Sumatera besar *effect size* 0,36. Hal ini berarti pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) di Indonesia mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen dengan Pulau Bali lebih unggul dan memperoleh *effect size* paling tinggi.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian meta-analisis, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) dalam proses pembelajaran di sekolah dasar tanpa perlu memilah dan menyesuaikan mata pelajaran maupun konsep belajar yang dianggap sesuai dengan model pembelajaran dan mampu mengelola kelas baik dalam mengarahkan peserta didik maupun penyediaan fasilitas dan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Bagi peneliti, seorang peneliti agar lebih detail lagi dalam mencantumkan kelengkapan data penelitian untuk artikel ilmiah baik metode, data sampel maupun data hasil penelitian.